

**PENGARUH FAKTOR UMUR, LAMA KERJA, DAN UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI TENUN SUTERA
DI DESA PAKKANNA, KECAMATAN TANASITOLLO,
KABUPATEN WAJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

MUH. JISAL
NIM 15.0401.0124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH FAKTOR UMUR, LAMA KERJA, DAN UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI TENUN SUTERA
DI DESA PAKKANNA, KECAMATAN TANASITOLLO,
KABUPATEN WAJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

MUH. JISAL
NIM 15.0401.0124

Dibimbing oleh:

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.
Ilham, S.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

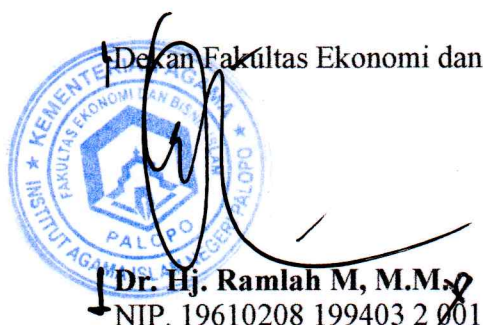
Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”** yang ditulis oleh **Muh. Jisal** dengan **NIM 1504010124** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Selasa, **02 Juli 2019** bertepatan dengan **28 Syawal 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 02 September 2019 M
02 Muharram 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Fasiha, M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. JISAL

NIM : 15.0401.0124

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, Kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, September 2019

Yang membuat pernyataan



MUH. JISAL

NIM. 15.0401.0124

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi Muh. Jisal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh. Jisal

NIM : 15.0401.0124

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : ***“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.
NIP. 19781127 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi Muh. Jisal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh. Jisal

NIM : 15.0401.0124

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : ***“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II



Ilham, S.Ag., M.A.

NIP. 19731011 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Jisal
Nim : 15.0401.0124
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah. Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 18 Mei 2019

Pembimbing I



Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.
NIP. 19781127 200312 1 003

Pembimbing II



Ilham, S.Ag., M.A.
NIP. 19731011 200312 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 18 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi Muh. Jisal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh. Jisal

NIM : 15.0401.0124

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

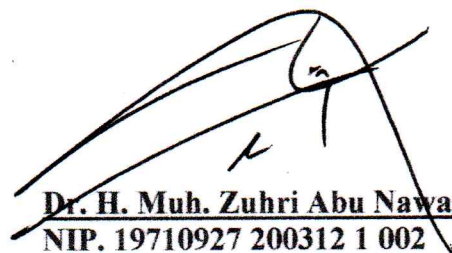
Judul : ***“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujian Munaqasyahkan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Penguji I



Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc. M.A
NIP. 19710927 200312 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 18 Mei 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi Muh. Jisal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh. Jisal

NIM : 15.0401.0124

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : ***“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan Munaqasyahkan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Penguji II



Zainuddin S, S.E., M.Ak

NIP. 19771018 200604 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra Di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Jisal
Nim : 15.0401.0124
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada ujian munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 18 Mei 2019

Penguji I



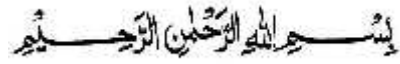
Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc. M.A
NIP. 19710927 200312 1 002

Penguji II



Zainuddin S, S.E., M.Ak
NIP. 19771018 200604 1 001

PRAKATA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat, keinginan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang berliku-liku menuju jalan yang lurus yang aman dan sejahtera *minadzulumati ilannur*. Dengan izin dan kehendak Allah SWT skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Progm Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo”** telah diselesaikan dengan waktu yang direncanakan sebelumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang rela meluangkan waktunya demi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Sanggeng dan Ibunda Makka atas segala doa, dorongan, dan kasih sayangnya kepada penulis selama ini. Dan juga kepada

saudara-saudaraku Marwiah, Sania, Nurlina, dan Samsu Alam yang telah banyak membantu penulis selama dibangku kuliah.

2. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad SH.,MH.. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. Wakil Rektor III, serta seluruh dosen dan asisten dosen yang telah membina, membimbing, dan membangun perguruan tinggi, dimana tempat penulis menimba ilmu.
3. Ibu Dr. Hj. Ramlah M, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Wakil Dekan I, Bapak Dr. Tajuddin, SE., M.Si., Ak.,CA. Wakil Dekan II, Bapak Dr. Takdir, SH., MH. Wakil Dekan III, serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Fasiha, S.E., M.EI. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, beserta para dosen dan asisten dosen di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo yang telah membekali penulis banyak ilmu pengetahuan.
5. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Pembimbing I, dan Bapak Ilham, S.Ag., M.A. Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. Penguji I, dan Bapak Zainuddin S, SE. M.Ak. Penguji II yang telah banyak mencurahkan waktunya

dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini

7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku dan referensi serta melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. A. M. Yusuf A. Baharuddin, MM., kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Wajo, Bapak Drs. Andi Manussa, S.Sos., M.Si. kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo, Bapak Andi Hasanuddin, S.IP., camat Tanasitolo, Bapak Wikra Wardana kepala Desa Pakkanna yang telah memberikan izin dan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ucapkan terima kasih kepada teman-teman Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economics Associations (KSEI SEA) dan Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) atas segala bantuan, masukan, pengalaman dan kerjasamanya selama ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah dan seangkatan penulis yang telah memberikan bantuannya baik selama masih dibangku kuliah maupun pada saat penyelesaian skripsi.

Semoga Allah AWT. Memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan mendapat pahala disisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 18 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
NOTA DINAS PENGUJI	vii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Hipotesis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Sejarah Sutera Kabupaten Wajo	14
C. Landasan Teori.....	15
a. Teori Produktivitas.....	15
b. Tenaga Kerja	19
c. Industri	21

d. Tenun Sutra	21
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja	22
E. Kerangka Pikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Karakteristik Responden	44
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	30
3.2 Skala Pengukuran Jawaban Responden	32
3.3 Uji Validasi Variabel Umur	33
3.5 Uji Validasi Variabel Lama Kerja.....	34
3.6 Uji Validasi Variabel Upah.....	35
3.7 Uji Validasi Variabel Produktivitas	35
3.8 Uji Reabilitas.....	37
4.1 Data Responden	44
4.2 Uji Normalitas One Sampel K-S.....	48
4.3 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.5 Hasil Regresi Berganda.....	53
4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.7 Uji Simultan (Uji F)	56
4.8 Uji Parsial (Uji T).....	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	26
4.1 Gambar Histogram	47
4.2 Gambar Normal P-Plot.....	47
4.3 Grafik Hasil Heteroksedastisitas	52

ABSTRAK

Nama : Muh. Jisal

Nim : 15.0401.0124

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo

Kata Kunci: Umur, Lama Kerja, Upah, Produktivitas Tenaga Kerja, Industri Tenun Sutra.

Produktivitas tenaga kerja adalah suatu cara untuk mengukur sejauh mana karyawan atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam proses produksi untuk mewujudkan atau mencapai hasil yang baik sesuai yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri tenun sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 22. Model ini menunjukkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen (umur, lama kerja, dan upah) dan variabel dependen (produktivitas tenaga kerja). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, data yang digunakan yaitu data primer, dengan jumlah sampel sebanyak 39 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a). Secara simultan ketiga variabel independen yaitu umur, lama kerja, dan upah berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. b). Secara parsial variabel independen yaitu umur, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutra di desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Sedangkan variabel lama kerja, dan upah berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. c). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.

Adapun yang menjadi saran pada penelitian ini adalah diharapkan kepada pemilik usaha industri tenun agar meningkatkan nilai upah yang diberikan kepada tenaga kerja (penenun) agar bisa lebih termotivasi untuk bertenun dan meningkatkan hasil produksi tenun sutra. Dan kepada pemerintah untuk selalu mendorong perkembangan produktivitas tenun sutra di Kabupaten Wajo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan salah satu negara yang memiliki kearifan lokal yang sangat banyak dan masih dipertahankan sampai saat ini. Dari Sabang sampai Merauke, terdapat banyak aset yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan membuat Indonesia sebagai negara kaya akan budaya, alam, dan lainnya.

Salah satu aset yang dimiliki Indonesia adalah sutera yang ada di Kabupaten Wajo. Industri tenun sutera di Kabupaten Wajo sangat potensial dan menjanjikan. Sejak dahulu Kabupaten Wajo dikenal dengan daerah penghasil sutera atau tempat produksi sutera yang baik dan berkualitas, selain itu Kabupaten Wajo juga merupakan daerah penghasil sutera terbesar daripada Kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan yang dikenal dengan dalam bahasa bugis “*Lipa’ Sabbe*” yaitu *lipa’* artinya sarung, dan *sabbe* artinya sutera. Oleh karena itu kota Sengkang yang merupakan ibukota Kabupaten Wajo dijuluki sebagai “*Kota Sutera*”.¹

Dari julukan tersebut dapat diketahui bahwa industri sutera terbesar berada pada daerah ini. Akan tetapi, pusat industri tenun sutera bukan hanya pada kota Sengkang saja tetapi juga tersebar di beberapa kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Wajo, salah satunya yaitu di Kecamatan Tanasitolo.

¹Inanna, *Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Kain Tenun Sutra Di Kabupaten Wajo*, Prosiding Pluralisme Dalam Ekonomi dan Pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, ISSN 2407-4268, h. 263-264

Dukungan Pemerintah terhadap perkembangan dan produktivitas industri tenun sutera di Kabupaten Wajo, yang dikutip dari laman website (<http://makassar.tribunnews.com>) adalah pemerintah Kabupaten Wajo telah membangun gedung promosi dan laboratorium sutera untuk dijadikan sebagai tempat untuk mengenalkan produk unggulan kain sutera dan juga sebagai tempat untuk menguji mutu benang dan kain sutera yang dimiliki Kabupaten Wajo sehingga produk yang dipasarkan dapat memuaskan konsumen karena telah melalui proses pengujian dari segi kualitas.²

Selain pembangunan laboratorium sutera, pemerintah juga memprogramkan salah satu desa binaan (desa Sutera) yang akan menjadi pusat komoditi dan industri tenun sutera di Kabupaten Wajo yaitu di dusun Impa-Impa, Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Karena sebagian besar penduduk Desa Pakkanna menggantungkan hidupnya dari hasil tenun sutera. Bahkan ada yang menjadikan sebagai pekerjaan utama khususnya pada ibu-ibu rumah tangga (kaum wanita). Desa ini konsentrasi pada pembinaan dan pengembangan pertenunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Wajo. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan adalah program pelatihan studi banding di luar Sulawesi yaitu pulau Jawa.³

Dari beberapa terobosan-terobosan dan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan pensuteraan di Kabupaten Wajo tidak terlepas karena adanya dukungan dari pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yaitu

²Rahman, S. H. <http://makassar.tribunnews.com> (diakses pada tanggal 9 juli 2018)

³Andisadapotto, *Kerjasama Dalam Pengembangan Sutera di Sulawesi Selatan*, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, PPS 702, 2004, h. 10

untuk pengembangan sutera di Sulawesi Selatan, JICA (*Japan Internasional Cooperation Agency*) – RDPLG (*Regional Development Policies for Local Government*) bekerja sama dengan Bappeda Sulawesi Selatan telah menyusun konsep kerja sama pembangunan industri sutera alam di Sulawesi Selatan. Kerja sama tersebut melibatkan empat kabupaten masing-masing Kabupaten Soppeng, Enrekang, Sidrap dan Wajo. Selain itu, Pemerintah daerah Sulawesi Selatan juga telah meluncurkan program Gerbang Emas (Gerakan Pembangunan Ekonomi Masyarakat) dengan salah satu targetnya adalah pengembangan industri sutera Sulawesi Selatan. Kerjasama tersebut untuk kegiatan industri hulu hingga hilir. Soppeng sebagai penghasil murbei, ulat sutera dan kepompong, bersama Enrekang sebagai pusat pemintalan benang merupakan industri hulu, yang mendukung industri hilir yang berada di Sidrap dan Wajo sebagai pusat penenunan kain sutera.⁴

Meskipun pemerintah telah mengeluarkan dana untuk membangun laboratorium dan program desa sutera dengan tujuan agar produksi dan kualitas sutera Wajo bisa lebih baik, akan tetapi tanpa adanya dukungan dari masyarakat (pengrajin tenun sutera) yang sebagai pembuat barang tersebut tidak akan bisa tercapai. Yang dimaksud dukungan adalah produktivitas tenaga kerja atau pengrajin tenun dalam membuat sarung atau kain sutera.

Kemampuan tenaga kerja dalam menyelesaikan atau membuat satu unit sarung/kain sutera tidak menetap dan tidak konsisten, maka dikhawatirkan akan

⁴Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 3-4

sangat berdampak kepada jumlah hasil yang diproduksi, dan kualitas barang yang dihasilkan. Masalah tenaga kerja sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena tenaga kerja menjadi salah satu faktor utama untuk mengukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan dalam memproduksi barang.

Produktivitas tenaga kerja adalah suatu cara untuk mengukur sejauh mana karyawan atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam proses produksi untuk mewujudkan atau mencapai hasil yang baik sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan tenaga kerja yang profesional agar perusahaan tersebut dapat melakukan aktivitasnya dengan maksimal.⁵

Produktivitas tenaga kerja merupakan gambaran kemampuan pekerja dalam menghasilkan output. Hal ini karena produktivitas merupakan hasil yang dimiliki, dengan produktivitas kerja yang tinggi menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja juga tinggi. Produktivitas mengandung pengertian filosofis-kualitatif dan kuantitatif-teknis operasional. Secara filosofis-kuantitatif, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari pada hari ini.⁶

⁵Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 1

⁶Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 23

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah umur, lama kerja dan upah. Umur menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas karyawan dalam bekerja. Misalnya kemampuan bekerja antara orang tua dengan anak muda sangat berbeda dimana kemampuan bekerja orang tua lebih rendah daripada kemampuan anak muda dalam bekerja, hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor umur atau usia.

Sedangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah lama kerja, dimana perbandingan antara orang yang telah lama bekerja dengan orang yang baru bekerja dalam suatu perusahaan, tentu hal tersebut berbeda karena pengalaman.

Selain faktor umur dan lama kerja, faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah upah. Upah merupakan imbalan dari jasa seseorang atau karyawan yang telah bekerja atau melayani. Upah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada suatu perusahaan, karena seseorang melakukan pekerjaan dengan mengharap upah. Dan semakin besar upah yang diberikan oleh perusahaan, maka karyawan tersebut lebih giat dan lebih maksimal dalam bekerja.

Dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dikemukakan bahwa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah

1. Apakah faktor umur berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo?
2. Apakah faktor lama kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo?
3. Apakah faktor upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor upah terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah;

1. Diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas dengan objek yang sama.
2. Diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan menambah informasi pembaca tentang sutera.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, baik itu pemilik perusahaan maupun tenaga kerja guna dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada industrinya.
4. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang pembinaan dan pengembangan industri tenun sutera.

E. Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian judul dan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan satu variabel terikat disimbolkan dengan (Y) dan 3 variabel bebas disimbolkan dengan X_1 , X_2 , dan X_3 yaitu:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja (Y) yaitu jumlah sarung sutera yang mampu dibuat oleh setiap karyawan atau tenaga kerja pada industri tenun sutera di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

2. Variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu faktor X dimana:

a. Umur (X1)

Umur adalah usia responden atau karyawan yang dihitung mulai dari sejak lahir sampai diadakan penelitian, ukuran yang digunakan adalah tahun.

b. Lama kerja (X2)

Lama kerja adalah responden atau karyawan yang bekerja sebagai penenun sutera dalam satuan tahun.

c. Upah (X3)

Upah adalah uang yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atau tenaga kerja sebagai pengganti atas jasanya.

F. Hipotesis

Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor umur, lama kerja, dan upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{a1} : Faktor umur berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{o1} :Faktor umur tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{a2} : Faktor lama kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{02} : Faktor lama kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{a3} : Faktor upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

H_{03} : Faktor upah tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam mendukung penelitian yang dilakukan pada industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan, sebagai berikut

1. Idiatul Fitri Danasari, Suparmin, Abdullah Usman (2015) judul penelitian *“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Roti Di Kota Mataram”* hasil penelitian: Dari 6 (enam) variabel independen terdapat 4 (empat) variabel yang memberikan pengaruh positif yang secara signifikan terhadap produktivitas karyawan atau tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram yaitu: variabel tingkat pendidikan, upah, jenis kelamin, dan pengalaman kerja. Sedangkan variabel usia dan teknologi memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada agroindustri roti di Kota Mataram¹.
2. Nurul Dasrianti (2018) judul penelitian *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Tenun Sutera di Kabupaten Wajo.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel

¹ Idiatul Fitri Danasari, Suparmin, Abdullah Usman, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Roti Di Kota Matara*, Universitas Mataram, Vol. 25, nomor 3, 2015. h. 1

independen yaitu pendapatan, produktivitas dan modal berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, Secara parsial variabel pendapatan, produktivitas dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya penyerapan tenaga kerja terhadap industri kain tenun sutera. Karena semakin tinggi pendapatan, produktivitas dan modal maka peluang menyerap tenaga kerja juga semakin besar.²

3. Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih (2016) judul penelitian *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*. Hasil penelitiannya adalah
 - a. Variabel umur, lama kerja, dan upah secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kerajinan tangan di koperasi penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat.
 - b. Umur, Lama kerja, dan upah secara parsial (individual) tidak pengaruh yang secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kerajinan tangan pada koperasi penjahit samba Desa sekongkang bawah Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat.
 - c. Koefisien determinasi (R²) sebesar 13,7% yang berarti bahwa derajat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar

²Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. h.

13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian.³

4. Abdul Azis Syarif, Sukaria Sinulingga dan Nazaruddin (2014) judul penelitian "*Penentuan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Di PT. Intan Suar Kartika Dan Rancangan Strategi Perbaikan*" hasil penelitian tersebut bahwa yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan rancangan strategi perbaikan adalah Variabel kompetensi, fasilitas kerja, motivasi, dan pengalaman kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan di PT. Intan Suar Kartika. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji F ($\alpha = 5\%$) sebesar $22,563 > F_{tabel} (2,48)$. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah kompetensi dan motivasi kerja dilihat dari nilai thitung variabel X1 sebesar 2.474 yang berarti lebih besar dari t tabel yaitu 1.990, dan motivasi kerja X2 dengan thitung sebesar 2.410. Koefisien regresi yang paling besar dan signifikan adalah variabel kompetensi (X1) sebesar 0.355 dan motivasi kerja (X2) sebesar 0.152 yang merupakan variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.⁴

³Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 1

⁴Abdul Azis Syarif, dkk, "*Penentuan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Di PT. Intan Suar Kartika Dan Rancangan Strategi Perbaikan*" Teknik Industri Universitas Sumatera Utara, 2014, h. 13

Dari keempat penelitian diatas, adapun kesamaan dan perbedaan dari segi jenis dan variabel penelitian adalah:

1. Idiatul Fitri Danasari, Suparmin, Abdullah Usman (2015), memiliki metode penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai faktor-faktor. Dan memiliki kesamaan variabel yaitu upah dan pengalaman kerja. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi, waktu penelitian. Dan jumlah variabel yang diangkat yaitu empat variabel bebas, sedangkan yang diangkat dalam penelitian ini adalah hanya tiga variabel bebas.
2. Nurul Dasrianti (2018), memiliki jenis penelitian yang sama dengan peneliti yaitu membahas mengenai faktor-faktor. Sedangkan perbedaannya adalah variabel independen dan dependen yang diangkat yaitu pendapatan, produktivitas dan modal, sementara variabel yang diangkat pada penelitian ini adalah umur, lama kerja, dan upah.
3. Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih (2016), memiliki metode, objek, dan variabel yang sama dengan penelitian. Sedangkan yang membedakan adalah lokasi dan waktu penelitian.
4. Abdul Azis Syarif, Sukaria Sinulingga dan Nazaruddin (2014), memiliki metode penelitian yang sama dengan penelitian ini. Dan variabel pengalaman kerja juga sama dengan variabel dalam penelitian ini. Sedangkan yang membedakan adalah variabel kompetensi, fasilitas kerja, dan motivasi kerja, dimana dalam penelitian ini yaitu variabel umur, dan

upah. Selain itu jumlah variabel independennya juga berbeda yaitu 4 variabel, sedangkan dalam penelitian ini memiliki 3 variabel independen.

B. Sejarah Sutera Kabupaten Wajo

Dalam bahasa lokal (Bugis) sutera disebut dengan *sabbe*, dimana dalam proses pembuatan benang sutera menjadi kain sarung sutera masyarakat pada umumnya masih menggunakan peralatan tenun tradisional yaitu alat tenun gedogan dengan berbagai macam motif yang diproduksi seperti motif *balo tettong* (bergaris atau tegak), motif *makkalu* (melingkar), motif *mallobang* (berkotak kosong), motif *balo renni* (berkotak kecil). Selain itu ada juga diproduksi dengan mengkombinasikan atau menyisipkan *wennang sau* (lusi) timbul serta motif *bali are* dengan sisipan benang tambahan yang mirip dengan kain Damas.

Melihat Potensi perkembangan sutera di Wajo, pada tahun 1965 seorang tokoh perempuan yang juga seorang bangsawan *Ranreng Tua* Wajo yaitu Datu Hj. Muddariyah Petta Balla'sari memprakarsai dan memperkenalkan alat tenun baru dari Thailand yang mampu memproduksi sutera asli (semacam Thai Silk) dalam skala besar. Beliau juga mendatangkan seorang ahli pertenunan dari Thailand untuk mengajarkan penggunaan alat tenun tersebut kepada masyarakat setempat sekaligus menularkan berbagai ilmu pertenunan sehingga mampu menghasilkan produksi sutera yang berkualitas tinggi.

Berawal dari prakarsa inilah sehingga memacu ketekunan dan membuka wawasan kreativitas masyarakat dan pengrajin yang lain untuk mengembangkan kegiatan persuteraan di Kabupaten Wajo.

Usaha pertenunan kain sutera di Kabupaten Wajo telah ada sejak berpuluh-puluh tahun yang lalu dan diwariskan secara turun-temurun hingga sekarang. Tak mengherankan bila sutera telah menjadi slogan Kabupaten Wajo yang biasa dikenal dengan sebutan Sengkang Kota Sutera yang berarti sejahtera, ulet, tentram, ramah dan aman.

Kegiatan pengembangan pensuteraan di industri hulu meliputi pensuteraan alam dengan penanaman daun Murbei, pemeliharaan Ulat Sutera dan produksi kokoon serta industri hilir yang meliputi pemintalan benang sutera, pertenunan kain sutera, hingga pengembangan deversifikasi produk asal sutera, dan dijumpai di Kabupaten Wajo.⁵

C. Landasan Teori

1. Teori Produktivitas

Produktivitas merupakan perbandingan antara output (barang dan jasa) dibagi dengan input (sumber daya seperti tenaga kerja dan modal).⁶

Konsep produktivitas pertama kali muncul pada tahun 1776 dalam makalah yang disusun oleh Quesnay dari Prancis. Menurut Walter Aigner dalam *Motivation and Awareness*, filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia karena makna produktivitas adalah keinginan (*will*) dan upaya (*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan di segala bidang.

⁵Muh. Fachri Azhari, *Agrowisata Sutera di Sengkang Sulawesi Selatan*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 27-28

⁶Jay Heizer dan Barry Render, *Operations Management*, diterjemahkan oleh Chiswan Sungkono dengan judul: *Manajemen Operasi*, (Ed 9. Cet.1; Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.18

Kemudian menurut Little dalam skripsi yang ditulis oleh Nurul Dasrianti yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri kain sutera di kabupaten Wajo*” mendefinisikan produktivitas sebagai kemampuan untuk memproduksi. Pengertian produktivitas yang lebih meyakinkan baru terjadi pada awal abad 20 sebagai hubungan antara output dengan usaha untuk menghasilkan output itu sendiri.⁷

Selain itu menurut Whitmore dalam jurnal yang ditulis oleh Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat*, mengutarakan sebagai berikut: “*Productivity is a measure of the use of the resources of an organization and is usually expressed as a ratio of the output obtained by the uses resources to the amount of resources employed*”. (Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia dengan menggunakan sumber-sumber riil yang makin sedikit). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua dimensi, yakni efektivitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Sedangkan dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan

⁷Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 22

dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.⁸

a. Ruang Lingkup Produktivitas

Berdasarkan ruang lingkungnya, *Paul Mali* membagi produktivitas kedalam 4 (empat) bagian , yaitu :

- Ruang Lingkup Nasional
- Ruang Lingkup Industri
- Ruang Lingkup perusahaan /organisasi
- Ruang lingkup pekerjaan perorangan.⁹

b. Pengukuran Produktivitas

Produktivitas dapat dipandang sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Dewasa ini, produktivitas mendapat perhatian cukup besar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa sebenarnya produktivitas manapun bersumber dari individu yang melakukan kegiatan. Namun individu yang dimaksudkan adalah individu sebagai pengusaha yang memiliki kualitas kerja yang memadai.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan yang sebenarnya terlaksana. Apabila masukan

⁸Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 4-5

⁹Tri Hernawati, *Produktivitas Industri Dan Sistem Pengukuran*, Fakultas Teknik Universitas Islam Sumatera Utara, STTH, Edisi 009, Maret 2010, h. 73

yang digunakan semakin besar penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin tinggi, tetapi semakin kecil masukan yang dapat dihemat, semakin rendah tingkat efisiensi. Pengertian efisiensi disini lebih berorientasi kepada masukan sedangkan masalah keluaran (output) kurang menjadi perhatian utama.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian produktivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efektivitas meningkat.

Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi dan harapan. Disamping itu kualitas juga berkaitan dengan proses produksi yang akan berpengaruh pada kualitas hasil yang dicapai secara keseluruhan.

Produktivitas = Efektivitas menghasilkan keluaran / Efisiensi penggunaan masukan

Produktivitas merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian produk yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (pengusaha) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu. Pengukuran produktivitas merupakan bagian penting dari kebijakan hasil produktivitas.

Pengukuran produktivitas memperlihatkan adanya perubahan baik tingkat produksi maupun bahan yang terjadi dalam hubungan dengan perubahan waktu. Dengan adanya pengukuran produktivitas ditingkat perusahaan, pihak manajemen mengetahui bahwa usahanya sedang berkembang.

Dalam pengukuran produktivitas ada dua cara yang dilakukan yaitu: secara kuantitatif dan secara kualitatif yaitu:

a. Pengukuran Secara Kuantitatif

-Produktivitas total adalah rasio dari output dengan jumlah dari seluruh input. *Produktivitas total = Output total / Input total*

-Produktivitas parsial adalah rasio dari output dengan sejenis input. *Produktivitas parsial = Output parsial / Input parsial*

b. Pengukuran Secara Kualitatif

Pada pengukuran ini kita dapat meningkatkan produktivitas berdasarkan sejauh mana karyawan melaksanakan tugas atau mengenal kebiasaan kerja dalam hal absensi, sikap dalam menghadapi atasan dan teman kerja, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas serta hal yang menyangkut semangat kerja.¹⁰

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam melaksanakan proses produksi. Tenaga kerja atau sumber daya

¹⁰Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 5-6

manusia (SDM) yang bekerja dalam sebuah organisasi merupakan input penting dalam proses operasional perusahaan.¹¹ Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah.

Tenaga kerja adalah penduduk yang tergolong dalam usia kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.¹²

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan orang yang tergolong dalam usia kerja yang bekerja dalam suatu organisasi, instansi, atau perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan memperoleh balas jasa atau upah dari perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10.

فُضِيَّتِ الصَّلَاةُ أ
الْأَرْضِ أَتَّبِعُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ أَذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹³

3. Industri

¹¹Maria Pampa Kumalanigrum, et.al, “*Manajemen Operasi*”. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2011), Hal. 55

¹²Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, Bab 1, pasal 1 ayat 2.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014, h. 554

Industri adalah unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administratif tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang jadi atau setengah jadi, atau mengubah barang dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud mendekatkan produk tersebut kepada konsumen akhir, termasuk dalam kegiatan industri dan pekerjaan perakitan. Pengelompokan perusahaan atau usaha industri pengolahan dibagi menjadi empat kategori yaitu industri kerajinan, industri kecil, sedang, dan industri besar.¹⁴

4. Tenun Sutra

Tenun merupakan cara atau teknik sederhana dalam pembuatan sarung dan kain yaitu dengan cara menggabungkan atau menyilangkan antara benang memanjang dan benang melintang secara bergantian. Pembuatan kain atau sarung tenun yang ada di Indonesia umumnya terdapat di beberapa daerah seperti Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Kain tenun biasanya terbuat dari sutera, serat kayu, dan bahan lainnya.¹⁵

Sutera merupakan bahan yang dibuat tekstil yang diambil dari serat protein alami. Pada umumnya jenis sutera yang paling sering ditemui yaitu

¹⁴Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, hal. 17

¹⁵<https://id.wikipedia.org/wiki/Tenun>. diakses pada tanggal 9 juli 2018

sutra dari kepompong dihasilkan dari larva ulat sutera murbei yang ditenak (*Bombyx mori*). Sutra memiliki tekstur yang mulus, lembut, tapi tidak licin.

Selain sutra dihasilkan dari ulat sutera murbei (ditenak), ada juga dikenal sutra liar yaitu sutra yang dapat diolah namun skala produksinya masih lebih kecil dibandingkan dengan sutra ternakan. Perbedaan antara sutra liar dengan sutra ternakan adalah dari segi warna dan tekstur. Sutra liar dikenal dan digunakan di berbagai negara seperti China, Eropa, dan Negara Asia lainnya dibagian selatan.¹⁶

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

a. Umur

Umur adalah usia tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Menurut Simanjuntak dalam jurnal yang ditulis oleh Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat* Semakin lanjut usia seseorang diatas usia produktif (15-50 tahun), pada suatu titik puncak tertentu, maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas kerjanya menurun. Hal ini sangat memungkinkan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka.

¹⁶<https://id.wikipedia.org/wiki/Sutra>. diakses pada tanggal 9 juli 2018

Selain itu menurut Wirosuhardjo dan Tjiptoherijanto mengemukakan bahwa Tingkat usia berpengaruh terhadap kemampuan fisik karyawan, hal-hal baru tenaga kerja yang berusia lebih dari 55 tahun , curahan jam kerjanya semakin menurun karena usia tua. Tenaga kerja yang berusia lanjut merupakan faktor produksi yang khusus dan berbeda dari faktor produksi yang lain, Karena kekhususan dan kemampuan fisik serta mental mereka Pekerjaan dan curahan jam kerja yang mereka berikanpun berbeda.¹⁷

b. Lama kerja

Lama kerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik.

Menurut Suroto dalam jurnal yang ditulis oleh Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat*, mengukakan bahwa Pengalaman kerja diukur dari masa kerja, lama kerja dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan baik secara

¹⁷Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 6

horizontal maupun secara vertikal. Peningkatan secara vertikal berarti memperdalam mengenai suatu bidang tertentu. Latihan-latihan tersebut betul-betul dikaitkan dalam penggunaan pekerjaan sehari-hari dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas kerja juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan yang diperoleh. Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, keterampilan dan perilakunya serta kepribadian seseorang terhadap hal-hal baru. Semakin lama dan intensifnya pengalaman kerja seseorang maka akan semakin besar kemungkinan orang tersebut akan menghasilkan barang dan jasa yang semakin banyak, beragam dan bermutu.

c. Upah

Upah merupakan salah satu rangsangan penting bagi para karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini tidaklah berarti bahwa tingkat upahlah yang merupakan pendorong utama, tingkat upah hanya merupakan dorongan utama hingga pada taraf dimana upah itu belum mencukupi kebutuhan hidup para karyawan sepantasnya. Upah sebenarnya merupakan salah satu syarat perjanjian kerja yang diatur oleh pengusaha dan buruh atau karyawan serta pemerintah. Menurut Setia, besar kecilnya upah yang diberikan perusahaan kepada para pekerjaannya akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produktivitas kerja karyawan. “Upah adalah jumlah keseluruhan yang

ditetapkan sebagai pengganti jasa yang telah dikeluarkan oleh karyawan meliputi masa atau syarat-syarat tertentu.”¹⁸

Upah Minimum Provinsi (UMP) Sulawesi Selatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.647.000 dan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menaikkan UMP sebesar 8,035 pada tahun 2019 yakni Rp. 2.860.382. hal ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Sulawesi Selatan dengan nomor 2877/X/TAHUN2018 tanggal 30 Oktober 2018. Penetapan kenaikan UMP ini, berdasarkan Undang-undang 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan Pasal 83 ayat 3. Serta peraturan pemerintah nomor 78 tahun 2015.

E. Kerangka Pikir

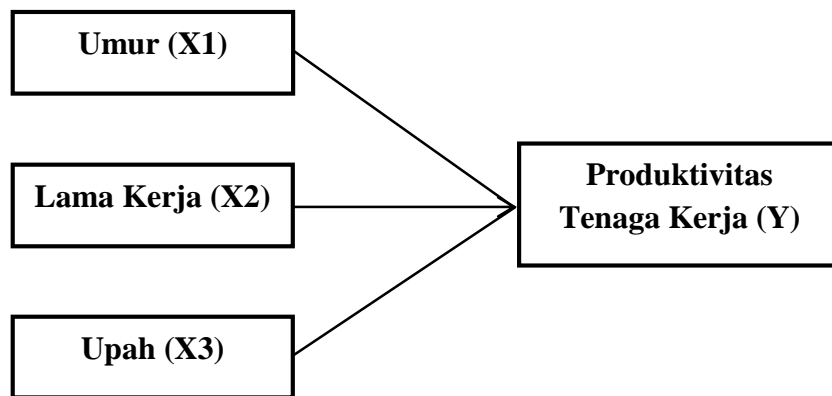
Berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo dipengaruhi oleh faktor umur, lama kerja, dan upah.

Produktivitas tenaga kerja pada industri tenun sutera diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor umur, lama kerja, dan upah. Umur menjadi salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja dalam menghasilkan suatu produk, perbandingan kemampuan antara tenaga kerja yang berusia muda berbeda dengan kemampuan tenaga kerja yang usianya masih muda. Selain itu faktor lama kerja atau pengalaman kerja juga diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat

¹⁸Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 8

produktivitas tenaga kerja karena kemampuan bekerja antara tenaga kerja yang telah berpengalaman dengan yang belum berpengalaman itu berbeda, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sedangkan adapun faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja adalah tingkat upah yang diterima. Karena kebanyakan karyawan atau tenaga kerja yang rajin dalam bekerja ketika upah yang diberikan bertambah dalam artian ada peningkatan dari sebelumnya.

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami alur dan maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan gambaran atau kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah teknik pendekatan ilmiah terhadap keputusan yang diambil. Pendekatan metode kuantitatif dilakukan mulai dari pengambilan data, lalu diolah dan diproses menjadi satu informasi yang berharga dan penting untuk pengambilan keputusan. Data yang diambil dari sampel akan diolah atau dianalisis menggunakan aplikasi SPSS yang kemudian diinterpretasikan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d Februari 2019.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua jenis data yaitu

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya didapatkan melalui media perantara atau diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang

diteliti. Adapun dalam penelitian ini data diambil dari instansi-instansi terkait seperti dinas koperasi, perindustrian dan UMKM.¹

b. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, maksudnya adalah data tersebut langsung dari responden dengan cara peneliti membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kemudian jawaban tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah. Untuk pengambilan data primer biasanya dilakukan berdasarkan pengisian kuisisioner kepada responden.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 orang para pelaku industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi berjumlah dibawah 100, maka diambil semua untuk dijadikan sampel. Bila populasi besar atau diatas 100, dan peneliti

¹Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 37

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet.I; Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015) h. 80

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil atau menggunakan sampel yang telah dipilih dari populasi tersebut dengan syarat harus betul-betul mewakili dan harus valid.³

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Jadi peneliti mengambil semua populasi (penenun) yang ada di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan instrumen atau teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan cara mengisi kuesioner atau angket yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan menggunakan kuesioner peneliti dapat memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap dan lainnya dari responden. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan pengukuran dari berbagai macam karakteristik yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner atau angket kepada responden yang telah dijadikan sampel oleh peneliti, selain itu peneliti

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet.I; Yogyakarta : Putakabarupress, 2015) h. 81

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet. 5; Bandung: Alfabeta, 2016) h. 156

juga terjun langsung kelapangan dengan mengamati kondisi yang terjadi dalam lokasi penelitian. Untuk menambah dan melengkapi data peneliti juga mengambil data dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000) dalam buku V. Wiratna Sujarweni yang berjudul “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi” mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai umur, lama kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi instrumen penelitian “Pengaruh faktor umur, lama kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”.

No	Nama Variabel	Indikator	Sumber
1	Umur (X_1)	a. Umur dari para karyawan b. Pengalaman kerja c. Tanggung jawab	Tri Chotimah (2016)
2	Lama Kerja (X_2)	a. Lama waktu / masa kerja	Nuryani Ratnaningsih

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet.I; Yogyakarta : Putakabarupress, 2015) h. 97

		b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan, dan peralatan	(2013)
3	Upah (X_3)	a. Upah yang diberikan b. Prestasi c. Lama Kerja d. Kebutuhan	Tri Chotimah (2016)
4	Produktivitas Tenaga Kerja (Y)	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Ketepatan waktu d. Kemampuan melaksanakan tugas	Nuryani Ratnaningsih (2013) dan Maratin Nafiah Al-amin (2015)

Sumber: Penelitian terdahulu

Skala pengukuran dalam pernyataan ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan skala Likert dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dapat juga berupa kata-kata: Sangat Baik (SB), Baik (B), Ragu-Ragu (R), Tidak Baik (TB), Sangat Tidak Baik (STB). Selain itu dapat juga berupa kata-kata: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-Ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP).⁶

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet.I; Yogyakarta : Putakabarupress, 2015) h. 104

Tabel 3.2 : Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian atau terjun langsung kelokasi penelitian untuk menyebarkan kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reabilitas suatu kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan kita bagikan ke responden valid dan reliable.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya, berhubungan dengan kenyataan, dan juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuan. Penyimpang pengukuran ini disebut dengan kesalahan (error) atau varian.

Uji validitas digunakan bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel valid atau tidaknya suatu kuesioner atau pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dengan ketentuan tabel r minimal 0,30. Apabila korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor kurang dari 0,30. maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut.

a. Variabel Umur

Tabel 3.3 :Hasil Uji Validitas Umur

Correlations						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	-.082	.627**	-.113	.768**
	Sig. (2-tailed)		.621	.000	.495	.000
	N	39	39	39	39	39
Item 2	Pearson Correlation	-.082	1	-.169	.371*	.391*
	Sig. (2-tailed)	.621		.305	.020	.014
	N	39	39	39	39	39
Item 3	Pearson Correlation	.627**	-.169	1	-.193	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.305		.239	.000
	N	39	39	39	39	39
Item 4	Pearson Correlation	-.113	.371*	-.193	1	.354*
	Sig. (2-tailed)	.495	.020	.239		.027
	N	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.768**	.391*	.662**	.354*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.027	
	N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian validitas terhadap variabel umur dengan 4 pernyataan, diperoleh semua pernyataan dalam penelitian ini valid yaitu diatas 0,30.

b. Variabel Lama Kerja

Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Lama Kerja

		Correlations				
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	.155	-.055	.296	.372 [*]
	Sig. (2-tailed)		.345	.738	.068	.020
	N	39	39	39	39	39
Item 2	Pearson Correlation	.155	1	.327 [*]	.323 [*]	.854 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.345		.042	.045	.000
	N	39	39	39	39	39
Item 3	Pearson Correlation	-.055	.327 [*]	1	.261	.467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.738	.042		.108	.003
	N	39	39	39	39	39
Item 4	Pearson Correlation	.296	.323 [*]	.261	1	.644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.068	.045	.108		.000
	N	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.372 [*]	.854 ^{**}	.467 ^{**}	.644 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.003	.000	
	N	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian validitas terhadap variabel lama kerja dengan 4 pernyataan, diperoleh semua pernyataan dalam penelitian ini valid yaitu diatas 0,30.

c. Variabel Upah

Tabel 3.6 :Hasil Uji Validitas Upah

		Correlations				
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	.360*	.225	-.124	.522**
	Sig. (2-tailed)		.024	.168	.453	.001
	N	39	39	39	39	39
Item 2	Pearson Correlation	.360*	1	.318*	.057	.691**
	Sig. (2-tailed)	.024		.048	.729	.000
	N	39	39	39	39	39
Item 3	Pearson Correlation	.225	.318*	1	.159	.689**
	Sig. (2-tailed)	.168	.048		.335	.000
	N	39	39	39	39	39
Item 4	Pearson Correlation	-.124	.057	.159	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.453	.729	.335		.000
	N	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.522**	.691**	.689**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian validitas terhadap variabel Upah dengan 4 pernyataan, diperoleh semua pernyataan dalam penelitian ini valid yaitu diatas 0,30.

d. Variabel Produktivitas

Tabel 3.7 : Hasil Uji Validitas Produktivitas

		Correlations						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
Item 1	Pearson Correlation	1	.272	.241	.473**	.282	.042	.583**
	Sig. (2-tailed)		.093	.140	.002	.082	.799	.000
	N							

	N	39	39	39	39	39	39	39
Item	Pearson Correlation	.272	1	.203	.534**	.274	.265	.618**
2	Sig. (2-tailed)	.093		.214	.000	.092	.103	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
Item	Pearson Correlation	.241	.203	1	.066	.200	.486**	.527**
3	Sig. (2-tailed)	.140	.214		.688	.221	.002	.001
	N	39	39	39	39	39	39	39
Item	Pearson Correlation	.473**	.534**	.066	1	.550**	.308	.766**
4	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.688		.000	.056	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
Item	Pearson Correlation	.282	.274	.200	.550**	1	.515**	.734**
5	Sig. (2-tailed)	.082	.092	.221	.000		.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
Item	Pearson Correlation	.042	.265	.486**	.308	.515**	1	.689**
6	Sig. (2-tailed)	.799	.103	.002	.056	.001		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
Total	Pearson Correlation	.583**	.618**	.527**	.766**	.734**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian validitas terhadap variabel produktivitas dengan 6 pernyataan, diperoleh semua pernyataan dalam penelitian ini valid yaitu diatas 0,30.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurannya dan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika

beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak valid.⁷

Menurut Sugiyono (2004) dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015), yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi” menyatakan bahwa Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Uji reabilitas dapat digunakan menggunakan SPSS dengan statistic cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha > 0,60. Maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.⁸ Adapun hasil uji reabilitas instrument keseluruhan variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.8 :Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	22

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

⁷Jogianto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, (Ed 6. Cet.4; Yogyakarta : BPFE UGM, 2016) h.146

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet.I; Yogyakarta : Putakabarupress, 2015) h.106-110

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil olahan uji reabilitas atas butiran instrument penelitian dalam menunjukkan bahwa dengan beberapa variabel yaitu umur, lama kerja, upah, dan produktivitas. Maka dapat dikatakan semua instrument dalam setiap variabel tersebut dianggap realibel. Karena memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 yaitu 0,73. Atau $(0,73 > 0,60)$

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan tidaknya dua atau lebih variabel melalui metode regresi linear berganda. Dimana regresi linier berganda yaitu regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel dan dua, tiga atau lebih variabel bebas dari beberapa individu yang sama yang diamati dalam waktu tertentu. Uji analisis ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel-variabel bebas yaitu dalam penelitian ini umur (X_1), lama bekerja (X_2), dan upah (X_3) dengan variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja (Y).

Model persamaan regresi atau pengaruh dalam penelitian ini adalah :

$$ZY = + {}_1ZX_1 + {}_2ZX_2 + {}_3ZX_3 + e \quad \dots (1.3)$$

Dimana :

Y = Produktivitas tenaga kerja

= Konstanta

X_1 = Umur

X_2 = Lama kerja

X_3 = Upah
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 e = Standar Error

Besarnya efek pengaruh untuk setiap variabel (pengaruh parsial) ditunjukkan dengan harga dari koefisien regresi yang telah distandardisasi dengan nilai Z (lihat harga b_i). Semakin besar harga koefisien regresinya akan semakin kuat pula pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikatnya.

Sedangkan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing linear variabel independent terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal Probability Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Selain itu dapat juga

diketahui dengan melihat tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnow Test*.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik.⁹

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan atau menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ganda adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi ganda (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil, dan nilai koefisien determinasi ganda yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya adalah menunjukkan apakah semua variabel independen yang di input (dimasukkan) dalam model, secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dapat didefinisikan sebagai berikut:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Semua variabel independen yaitu secara simultan bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁹Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutra di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, h. 40

- H1 : Ho tidak benar

Semua variabel independen yaitu secara simultan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria keputusannya :

Jika Ho ditolak, maka ada pengaruh secara signifikan dari hasil pengujian yaitu jika nilai signikansi kurang dari 0.05

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah secara parsial setiap variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. didefinisikan sebagai berikut :

- Ho : $b_i = 0$

Yaitu Suatu variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Ho : $b_i \neq 0$

Suatu variabel independen penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰

¹⁰Wahyu Haryadi & Rina Sulastrianingsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*, (Fem-Unsa, 2018), h. 10

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pakkanna merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kabupaten wajo. Yang terletak pada posisi 40936° lintang selatan dan 1200241° bujur timur, merupakan daerah yang terletak bagian selatan dari kecamatan Tanasitolo. Batas wilayah Desa Pakkanna adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo
- b. Sebelah selatan : Desa Assorajang Kecamatan Tanasitolo
- c. Sebelah timur : Desa Ujung Baru Kecamatan Tanasitolo
- d. Sebelah barat : Danau Tempe

Jumlah penduduk Desa Pakkanna yaitu sebanyak 2.805 jiwa. Laki-laki sebanyak 1.304 orang, dan 1.501 orang dengan persentase 7,02 % dari jumlah penduduk Kecamatan Tanasitolo. Luas wilayahnya adalah $4,23 \text{ km}^2$ atau 2,74 dari luas wilayah Kecamatan Tanasitolo dengan rincian penggunaan lahan terdiri dari sawah 60 ha, kebun dan ladang 102 ha. Dan sementara lahan kosong sebanyak 261 ha. Jumlah dusun yang ada di Desa Pakkanna terdiri atas 2 dusun. Desa Pakkanna mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda-beda meskipun perbedaan itu relative kecil, sehingga pemanfaatan sumber-sumber yang ada relatif sama untuk menunjang pertumbuhan perekonomian di wilayah tersebut.¹

¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo. *Kecamatan Tanasitolo Dalam Angka*. Wajo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, 2018.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur, lama kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja. Dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang dijadikan sebagai responden untuk memberikan jawaban atau pertanyaan peneliti berfungsi untuk memudahkan penelitian agar dapat diketahui perbedaan karakteristik antara responden satu dengan lainnya. Perbedaan ini meliputi umur, lama kerja, dan upah sebagai berikut:

Tabel 4.1 :Data responden berdasarkan tanggapan responden

NO	NAMA	UMUR	LAMA KERJA (Tahun)	UPAH (Lembar)	PRODUKTIVITAS (Lembar/Bulan)
1	Hayati	50	20	25.000	10
2	Wetto	45	20	20.000	11
3	Farida	40	25	25.000	15
4	Muliati	40	28	20.000	10
5	Ratna Wati	33	12	20.000	12
6	Isia	63	40	20.000	8
7	Icama	38	12	20.000	14
8	Ayu	25	10	25.000	12
9	Herlina	25	7	20.000	12
10	Hasna Wati	52	40	20.000	10
11	Yusria	39	20	20.000	14
12	Hj. Hage	45	25	25.000	10
13	Tika	30	14	20.000	12
14	Sitti Rohani	65	7	25.000	10
15	Sumarni	45	20	20.000	15
16	Marhuma	36	15	25.000	14
17	Satriani	24	8	20.000	11
18	Fati	57	25	20.000	10
19	Marwiah	41	17	25.000	10
20	June	60	30	20.000	9
21	Hadriani	33	12	25.000	12

22	Halima	31	14	25.000	14
23	Sitti	50	31	20.000	8
24	Nurma	59	38	25.000	9
25	Salma	28	9	20.000	10
26	Marha	34	11	25.000	15
27	Hj. Murni	48	27	25.000	13
28	Saodah	59	30	20.000	10
29	Muliani	55	27	20.000	9
30	Rosni	47	20	20.000	12
31	Herlina	30	15	20.000	12
32	Jannati	51	28	25.000	10
33	Icongeng	60	40	25.000	10
34	Hj. Masse	52	30	20.000	8
35	Sunarti	40	18	20.000	15
36	Indo Same	53	35	25.000	10
37	Nurhaeni	26	10	20.000	12
38	Kartini B	48	20	20.000	15
39	Ijuhe	37	19	20.000	12

Sumber: hasil pengolahan data primer 2019

Dari hasil olahan data diatas dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan umur, dari ke 39 jumlah orang yang dijadikan responden, dapat dilihat bahwa umur responden paling muda berusia 21 tahun, dan paling tua berusia 65 tahun. Dengan kata lain umur responden pada penelitian adalah antara 21 – 65 tahun
2. Berdasarkan lama kerja, dari ke 39 jumlah responden dalam penelitian ini, responden yang telah melakukan pekerjaan bertenun sutera berbeda-beda yaitu antara 7 tahun sampai dengan 40 tahun.
3. Berdasarkan upah, dari ke 39 jumlah orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menerima upah yaitu antara Rp. 20.000 sampai dengan Rp. 25.000 per lembar sarung.
4. Berdasarkan produktivitas, dari ke 39 jumlah responden dalam penelitian ini kemampuan membuat atau memproduksi sarung tenun sutera yaitu

antara 8 lembar sampai dengan 15 lembar per bulan. Dalam artian kemampuan tenaga kerja membuat satu lembar sarung sutera yaitu antara 2 sampai 3 hari.

C. Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di lokasi yang telah peneliti pilih sebagai tempat penelitian, telah didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Uji asumsi klasik

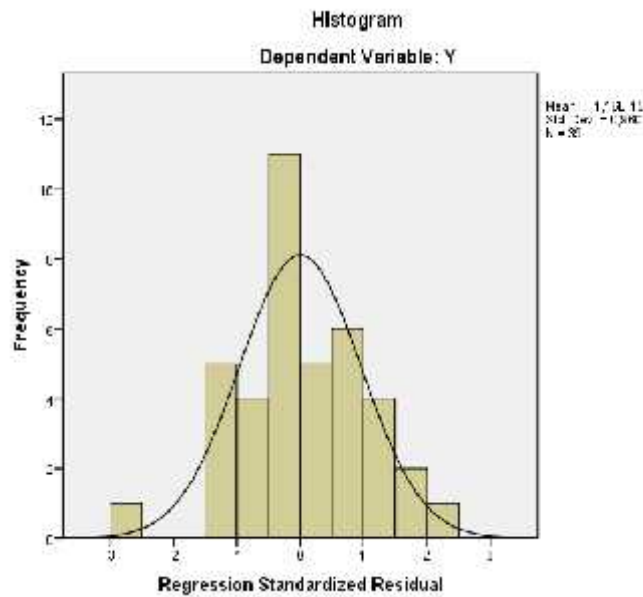
Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat untuk menggunakan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot dan juga menggunakan Tabel One Sample K-S. Uji normalitas dengan grafik *normal P-Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data

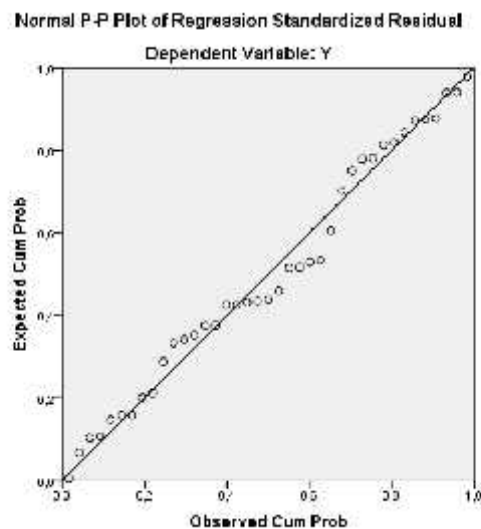
sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, sebagaimana dengan terlihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Dari hasil analisis atau olah data menggunakan aplikasi SPSS 22, data tersebut terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Sedangkan dari gambar *Normal Probability Plot*, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi produktivitas tenaga kerja berdasarkan variabel bebasnya.

Tabel 4.2 :Tabel One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,46796967
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,071
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan hasil analisis pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas, diketahui bahwa besarnya nilai signifikan pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.200 lebih tinggi dari nilai 0,05. Maka nilai yang dihasilkan dari regresi telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 :Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,219	1,5296	1,746

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) menunjukkan sebesar 1,746. Dan untuk mengetahui apakah data tersebut autokorelasi atau koefisien tersebut bebas dari gangguan autokorelasi. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Dik: $dl = 1,328$ dan $du = 1,657$ (dari tabel durbin Watson)

$du < dw < du$ ($4 - 1,657$)

$1,657 < 1,746 < 2,343$

Jadi berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa koefiesin tersebut bebas dari gangguna autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui hasil uji multikolieritas dapat dilihat dari hal berikut:

1. Dengan melihat nilai tolerance:
 - a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
 - b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Dengan melihat nilai VIF (Varian Inflation Factor)
 - a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
 - b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.²

Adapun hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.4 :Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,495	3,855		2,723	,010		
X1	,299	,185	,241	1,616	,115	,921	1,086
X2	,344	,149	,335	2,317	,026	,984	1,016
X3	,337	,134	,372	2,510	,017	,936	1,069

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

²<https://www.spssindonesia.com> (diakses pada tanggal 23 januari 2019)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolercance masing – masing variabel indpenden yaitu umur (0,921), lama kerja (0,984), dan upah (0,936) lebih tinggi daripada 0,10. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel yaitu umur (1,086), lama kerja (1,016) dan upah (1,069) lebih kecil daripada 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak multikolinearitas atau tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas.

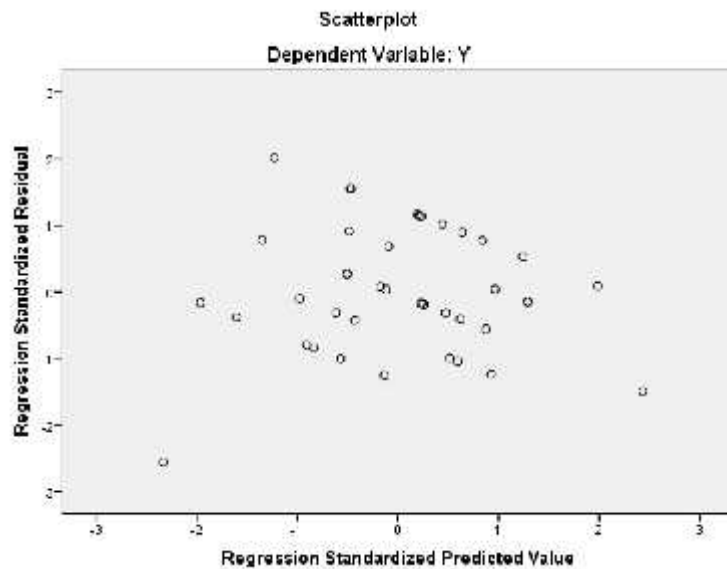
d. Uji Heteroksedastisitas

Uji heteroksedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoksedastisitas atau tidak terjadi heteroksedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroksedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik dengan memperhatikan hal berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroksedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun hasil dari uji heteroksedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Hasil Uji Heteroksedastisitas



Sumber: Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan gambar *Scatterplot* tersebut diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heretoskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefisient* berdasarkan output dari SPSS 22 terhadap variabel independen

(umur, lama kerja, dan upah) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja. Berikut tabel ringkasan hasil analisis regresi berganda:

Tabel 4.5 :Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,495	3,855		2,723	,010		
X1	,299	,185	,241	1,616	,115	,921	1,086
X2	,344	,149	,335	2,317	,026	,984	1,016
X3	,337	,134	,372	2,510	,017	,936	1,069

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil koefisien regresi (), maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ZY = + 1ZX1 + 2ZX2 + 3ZX3 + e$$

$$Y = 10,495 + 0,299 X1 + 0,344 X2 + 0,337 X3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 10,495 berarti jika umur (X1), lama kerja (X2), dan upah (X3) nilainya 0 atau konstan maka produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera (Y) nilainya sebesar 10,495. Nilai konstanta positif (10,495) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

b. Umur (X1)

Nilai konstanta regresi variabel umur 0,299. Artinya jika variabel lama kerja dan upah konstan. Dan variabel umur mengalami kenaikan

sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,299%. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara umur dan produktivitas tenaga kerja.

c. Lama Kerja (X_2)

Nilai konstanta regresi variabel lama kerja 0,344. Artinya jika variabel umur dan upah konstan. Dan variabel lama mengalami kenaikan sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,344%. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara lama kerja dan produktivitas tenaga kerja.

d. Upah (X_3)

Nilai konstanta regresi variabel upah 0,337. Artinya jika variabel umur dan lama kerja konstan. Dan variabel upah mengalami kenaikan sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,337%. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara upah dan produktivitas tenaga kerja.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan persamaan regresi berganda, yang dilakukan selanjutnya adalah uji hipotesis dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam artian adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap

variabel terikat yaitu variabel umur, lama kerja, dan upah terhadap produktivitas dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Akan tetapi jika hasil lebih mendekati angka 1 berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 :Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,219	1,5296	1,746

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan output tabel model summary diatas, menunjukkan besarnya R Square yang disimbolkan R^2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,281. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa besar persentase variasi produktivitas tenaga kerja yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu umur (X1), lama kerja (X2), dan upah (X3), sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel umur, lama kerja, dan upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:
 - a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai signifikan hasil dari output SPSS:
 - a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³

Adapun hasil analisis uji simultan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32,010	3	10,670	4,561	,008 ^b
Residual	81,888	35	2,340		
Total	113,897	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

³<https://www.spssindonesia.com> (diakses pada tanggal 23 januari 2019)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas perhitungan uji F dapat dilihat hasil pengujian secara simultan pada variabel independen (umur, lama kerja, upah) terhadap variabel dependennya (produktivitas tenaga kerja) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel adalah berdasarkan tabel 4.7 diatas maka hasil dari uji F diperoleh nilai probabilitas F hitung sebesar 4,561 dengan nilai signifikansi 0,008. Sedangkan nilai F tabel ditentukan berdasarkan tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan $df_1 = (k-1) = (4-1) = 3$ serta $df_2 = (n-k) = (39-4) = 35$. Sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,870 karena nilai F hitung < F tabel ($4,561 > 2,870$) maka H_a di terima dan H_o ditolak. Artinya variabel yang terdiri dari umur, lama kerja dan upah secara simultan memberi pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Berdasarkan nilai signifikan hasil dari output SPSS adalah hasil analisis pada tabel 4.7 diatas terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,008 sedangkan nilai standar statistic yaitu 0,05. maka diperoleh pengaruh variabel umur (X1), lama kerja (X2), upah (X3) yaitu 0,008 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji secara parsial untuk mengetahui apakah variabel umur, lama kerja, dan upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dasar pengambilan keputusan untuk

uji t parsial dalam analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:
 - a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
 - b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Berdasarkan nilai signifikan hasil output aplikasi SPSS:
 - a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun hasil analisis uji simultan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 :Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,495	3,855		2,723	,010
X1	,299	,185	,241	1,616	,115
X2	,344	,149	,335	2,317	,026
X3	,337	,134	,372	2,510	,017

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Aplikasi SPSS 22 data diolah Januari 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel independen (umur, lama kerja, upah) terhadap variabel dependennya (produktivitas tenaga kerja) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh umur terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

a. Hasil pengujian berdasarkan nilai t tabel yaitu pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel bebas umur (X_1) 1,616 dengan nilai signifikansi 0,115. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat derajat kebebasan $df = 39 - 4 = 35$ pada 5% adalah 1,689 maka nilai t hitung $< t$ tabel ($1,616 < 1,689$) yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai perbandingan antara nilai yang signifikan yang dicapai sebesar 0,115 yang berarti tingkat kesalahan lebih besar dari 5%. Dengan demikian variabel umur (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

b. Hasil pengujian berdasarkan nilai signifikan output SPSS adalah berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial di atas didapatkan nilai koefisien variabel umur sebesar 0,299 dan nilai signifikansi untuk variabel umur adalah 0,115 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,115 > 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. Maka hal tersebut berbeda dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa umur berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Pengaruh lama kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

a. Hasil pengujian berdasarkan nilai t tabel adalah pada tabel 4.8 di atas, dapat di ketahui bahwa nilai t hitung variabel bebas lama kerja (X_2) 2,317 dengan nilai signifikansi 0,026. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat derajat kebebasan $df = 39 - 4 = 35$ pada 5% adalah 1,689 maka nilai t hitung $> t$ tabel ($2,317 > 1,689$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai perbandingan antara nilai yang signifikan yang dicapai sebesar 0,026 yang berarti tingkat kesalahan lebih kecil dari 5%. Dengan demikian variabel lama kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja

b. Hasil pengujian berdasarkan nilai signifikan output SPSS adalah berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial diatas di dapatkan nilai koefisien lama kerja sebesar 0,344 dan nilai signifikansi untuk variabel lama kerja adalah 0,026 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.026 < 0.05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. hal ini sama dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa lama kerja berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

3. Pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenu sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

- a. Hasil pengujian berdasarkan nilai t tabel adalah pada tabel 4.8 di atas, dapat di ketahui bahwa nilai t hitung variabel bebas upah (X3) 2,510 dengan nilai signifikansi 0,017. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat derajat kebebasan $df = 39 - 4 = 35$ pada 5% adalah 1,689 maka nilai t hitung $> t$ tabel ($2,510 < 1,689$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai perbandingan antara nilai yang signifikan yang dicapai sebesar 0,017 yang berarti tingkat kesalahan lebih kecil dari 5%. Dengan demikian variabel upah (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
- b. Hasil pengujian berdasarkan nilai signifikan output SPSS adalah berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial diatas di dapatkan nilai koefisien upah sebesar 0,337 dan nilai signifikansi untuk variabel pendapatan adalah 0,017 dinyatakan lebih kecil dari taraf $= 0.05$ ($0.017 < 0.05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. Maka hal tersebut sama dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa upah berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam regresi pengaruh modal, produktivitas dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri tenun sutera di Kabupaten Wajo. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengujian Validitas dan Reabilitas

- a. Pengujian validitas syarat minimum yang dianggap memenuhi yaitu 0,30.

Jika korelasi antara butir dengan total skor kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, namun jika korelasi antara butir dengan total skor diatas 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji validitas variabel umur, lama kerja, upah dan produktivitas dalam penelitian ini semua dianggap valid karena nilai correlations diatas 0,30.

- b. Pengujian reabilitas, instrument dapat dikatakan realibel jika variabel memiliki Cronbach Alpha diatas 0,60. Jika variabel tersebut miliki nilai Cronbach dibawah 0,60 maka variabel tersebut realibel. Oleh karena itu dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari keempat variabel (umur, lama kerja, upah dan produktivitas) diatas 0,60. Maka dapat dipastikan bahwa data tersebut realibel.

2. Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui besarnya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Sedangkan melihat dari

grafik Histogram diketahui bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Sedangkan dari gambar *Normal Probability Plot*, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

- b. Uji Autokorelasi, pada tabel summary dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) menunjukkan sebesar 1,746. Menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi. Hal tersebut dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

Dik: $dl = 1,328$ dan $du = 1,657$ (dari tabel durbin Watson)

$$Du < dw < du \quad (4-1,657)$$

$$1,657 < 1,746 < 2,343$$

- c. Uji Multikolinearitas , Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolercance masing – masing variabel indpenden yaitu umur (0,921), lama kerja (0,984), dan upah (0,936) lebih tinggi daripada 0,10. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel yaitu umur (1,086), lama kerja (1,016) dan upah (1,069) lebih kecil daripada 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

- d. Uji heteroksedastis berdasarkan hasil analaisis atau olahan pada data data regresi antara variabel independen dengan nilai absolute residual. Dari output SPSS pada grafik Scatterplot, dapat diketahui bahwa titik-titik

menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

3. Pengujian Regresi Berganda

- a. Nilai Konstanta diperoleh sebesar 10,495 berarti jika variabel umur (X1), lama kerja (X2), dan upah (X3) nilainya 0 atau konstan maka produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera (Y) nilainya sebesar 10,495. Nilai konstanta positif (10,495) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja.
- b. Umur (X1) nilai konstanta regresi dihasilkan variabel umur 0,299. Artinya jika variabel lama kerja dan upah konstan. Dan variabel umur mengalami kenaikan sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,299%. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara umur dan produktivitas tenaga kerja.
- c. Lama Kerja (X2) nilai konstanta regresi variabel lama kerja 0,344. Artinya jika variabel umur dan upah konstan. Dan variabel lama kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,344 %. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara lama kerja dan produktivitas tenaga kerja.

d. Upah (X3) nilai konstanta regresi variabel upah 0,337. Artinya jika variabel umur dan lama kerja konstan. Dan variabel upah mengalami kenaikan sebesar 1% maka produktivitas tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,337%. Koefisien bernilai positif (+) artinya terjadi hubungan positif antara upah dan produktivitas tenaga kerja.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji determinasi (R^2) Berdasarkan output tabel model summary diatas, menunjukkan besarnya Adjusted R Square yang disimbolkan R^2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,281. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa besar persentase variasi produktivitas tenaga kerja yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu umur (X1), lama kerja (X2), dan upah (X3), sebesar 28,1% sedangkan sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian

b. Uji simultan (uji F), dari hasil analisis atau olahan pada tabel annova menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,008 sedangkan nilai standar statistic yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai signifikan pada pada variabel independen yaitu umur, lama kerja, dan upah lebih kecil daripada nilai standar statistic yaitu 0,05.maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

c. Uji Parsial (Uji t)

1. Untuk variabel umur (X1) Berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial di dapatkan nilai koefisien variabel umur sebesar 0,299 dan nilai signifikansi untuk variabel umur adalah 0.115 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.115 > 0.05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. Maka hal tersebut berbeda dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa umur berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Untuk variabel lama kerja (X2) Berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial diatas di dapatkan nilai koefisien lama kerja sebesar 0,344 dan nilai signifikansi untuk variabel pendapatan adalah 0,026 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.026 < 0.05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lama kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. hal ini sama dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa lama kerja berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
3. Untuk variabel upah (X3) Berdasarkan Tabel *Coefficients* pada uji parsial diatas di dapatkan nilai koefisien upah sebesar 0,337 dan nilai signifikansi untuk variabel pendapatan adalah 0,017 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.017 < 0.05$). Dari hasil tersebut sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera. Maka hal tersebut sama dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa upah berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo sebagai berikut:

1. Faktor umur tidak berpengaruh secara signifikan dan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Dengan nilai signifikan 0,115 atau lebih besar daripada 0,05.
2. Faktor lama kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Dengan nilai signifikan 0,026 atau lebih kecil daripada 0,05.
3. Faktor upah berpengaruh secara signifikan dan terhadap produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Dengan nilai signifikan 0,017 atau lebih kecil daripada 0,05

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada

industri tenun sutera di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo sebagai beriku:

1. Diharapkan kepada pemerintah agar selalu memberikan atau melakukan pelatihan-pelatihan dan pembinaan kepada penenun sutera di Desa Pakkanna secara khusus dan Kabupaten Wajo secara umum agar produktivitas penenun sutera bisa lebih meningkat dan berkualitas. Dan terus mempromosikan serta mengembangkan industri pensuteraan di Kabupaten Wajo pada umumnya.
2. Diharapkan kepada pemilik usaha industri tenun agar meningkatkan nilai upah yang diberikan kepada tenaga kerja (penenun) agar bisa lebih termotivasi untuk bertenun dan meningkatkan hasil produksi tenun sutera.
3. Diharapkan kepada masyarakat, dan seluruh pihak agar selalu menjaga dan mencintai produk lokal atau kearifan lokal yang dimiliki.
4. Diharapkan kepada peneliti agar selalu lebih mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri tenun sutera.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-amin, Nafiah, Maratin, *Pengaruh Upah, Disiplin Kerja Dan Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Minmarket Rizky Di Kabupaten Sragen*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Arif, Faisal, Emilda, *Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerajinan Mebel Pada Bagian Produksi Di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. 2013.
- Azhari, Facri, Muhammad, *Agrowisata Sutera di Sengkang Sulawesi Selatan*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo. *Kecamatan Tanasitolo Dalam Angka*. Wajo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, 2018.
- Chotimah, Tri, *Pengaruh Disiplin Kerja, Umur Dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu Di Desa Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2016
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Hartono, Jogianto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, Ed 6. Cet.4; Yogyakarta : BPFE, 2016
- Hernawati, Tri, *Produktivitas Industri Dan Sistem Pengukuran*, Fakultas Teknik Universitas Islam Sumatera Utara, STTH, Edisi 009, 2010.
- Inanna, *Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Kain Tenun Sutera di Kabupaten Wajo*, Prosiding Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, ISSN 2407-4268

- Jay Heizer dan Barry Render, *Operations Management*”, diterjemahkan oleh Chiswan Sungkono dengan judul: *Manajemen Operasi*, Ed 9. Cet.1; Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Kumalaningrum, Pampa, Maria, et.al, *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2011.
- Nazaruddin, et.al, *Penentuan Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Intan Suar Kartika Dan Rancangan Strategi Perbaikan*. Jurnal Teknovasi, Fakultas Teknik Universitas Al Azhar Medan & Program S2 Teknik Industri Universitas Sumatera Utara, Medan. Vol.1, nomor 2, 2014.
- Nurul Dasrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain Sutera Di Kabupaten Wajo*, Universitas Islam Negeri Makassar. 2018.
- Ratnaningsih, Nuryani. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013
- Sulastrianingsih, Rina dan Hasyadi Wahyu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015*. FEM-UNSA. 2018
- Suparmin, et.al, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Roti di Kota Mataram*, Universitas Mataram. Vol. 25, nomor 3, 2015.
- Sadapotto, Andi, *Kerjasama Dalam Pengembangan Sutera Di Sulawesi Selatan*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. 2004.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Peneletian Bisnis & Ekonomi*, Cet.1; Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015

Website

<https://id.wikipedia.org> (diakses pada tanggal 9 juli 2018)

Rahman, S. H. <http://makassar.tribunnews.com> (diakses pada tanggal 9 juli 2018)

<https://www.spssindonesia.com> (diakses pada tanggal 23 januari 2019)

DATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Lama Kerja (Tahun)	Upah (Lembar)	Produktivitas (Lembar/Bulan)
1	Hayati	50	20	25.000	10
2	Wetto	45	20	20.000	11
3	Farida	40	25	25.000	15
4	Muliati	40	28	20.000	10
5	Ratna Wati	33	12	20.000	12
6	Isia	63	40	20.000	8
7	Icama	38	12	20.000	14
8	Ayu	25	10	25.000	12
9	Herlina	25	7	20.000	12
10	Hasna Wati	52	40	20.000	10
11	Yusria	39	20	20.000	14
12	Hj. Hage	45	25	25.000	10
13	Tika	30	14	20.000	12
14	Sitti Rohani	65	7	25.000	10
15	Sumarni	45	20	20.000	15
16	Marhuma	36	15	25.000	14
17	Satriani	24	8	20.000	11
18	Fati	57	25	20.000	10
19	Marwiah	41	17	25.000	10
20	June	60	30	20.000	9
21	Hadriani	33	12	25.000	12
22	Halima	31	14	25.000	14
23	Sitti	50	31	20.000	8
24	Nurma	59	38	25.000	9
25	Salma	28	9	20.000	10
26	Marha	34	11	25.000	15
27	Hj. Murni	48	27	25.000	13
28	Saodah	59	30	20.000	10
29	Muliani	55	27	20.000	9
30	Rosni	47	20	20.000	12
31	Herlina	30	15	20.000	12
32	Jannati	51	28	25.000	10
33	Icongeng	60	40	25.000	10
34	Hj. Masse	52	30	20.000	8
35	Sunarti	40	18	20.000	15
36	Indo Same	53	35	25.000	10
37	Nurhaeni	26	10	20.000	12
38	Kartini B	48	20	20.000	15
39	Ijuhe	37	19	20.000	12

HASIL KUESIONER

JAWABAN RESPONDEN

UMUR	LAMA KERJA	UPAH	PRODUKTIVITAS
15	16	16	26
13	12	14	22
12	12	11	18
15	15	15	26
13	16	11	24
12	13	16	24
12	15	12	22
12	11	14	22
15	12	13	23
12	14	17	24
13	16	13	24
12	12	12	22
15	13	11	23
12	13	15	25
12	16	13	25
13	16	19	24
12	14	16	24
13	16	14	23
14	16	12	26
15	16	12	23
14	16	14	23
14	16	11	24
15	15	14	24
16	16	11	24
12	16	12	26
16	16	12	26
14	16	15	25
12	14	14	26
13	16	13	26
13	16	12	22
14	13	13	22
13	14	15	26
12	12	14	26
12	14	16	24
13	16	15	25
16	12	15	26
12	16	15	26
15	12	11	24
11	15	14	23

Responden yang terhormat:

Perkenalkan saya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Program Studi Ekonomi Syariah yang sedang mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Faktor Umur, Lama Kerja, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra Di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo”**. Kali ini saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisioner. Berikut kuisioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur – jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata – mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

MUH. JISAL
NIM. 15.0401.0124

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Status Perkawinan :
Usia :
Lama Kerja :
Upah / Gaji :
Alamat :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Kepada Yth. Ibu/ Saudari untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu bubuhkan tanda "Check list" () pada kolom yang tersedia.
4. Jika Bapak/Ibu salah dalam jawaban, beri tanda silang (=), selanjutnya beri tanda Check list () pada jawaban yang baru.
5. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
6. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih

Kriteria Penilaian:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

B. KUESIONER (ANGKET)

1. Umur (X_1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat umur atau usia saya berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani					
2	Dalam usia saya sekarang ini saya mampu bertenun penuh dengan ketelitian agar mendapat hasil yang maksimal					
3	Kondisi fisik saya saat ini sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani.					
4	Saya merasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya					

2. Lama Kerja (X_2)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam bertenun					
2	Saya sudah berpengalaman dalam bertenun					
3	Saya dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.					
4	Saya sudah terampil dalam bertenun					

3. Upah (X_3)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Besarnya upah yang diberikan berpengaruh terhadap hasil kinerja saya					
2	Jika produktivitas kerja saya meningkat upah yang akan saya terima lebih banyak					
3	Semakin lama saya bertenun maka upah saya juga akan bertambah.					
4	Upah yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan hidup saya					

4. Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada saya					
2	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil produksi tenun saya.					
3	Saya berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya.					
4	Dalam bekerja saya selalu memperhatikan kualitas hasil tenun saya dan memberikan kualitas yang maksimal					
5	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.					
6	Sebelum melanjutkan pekerjaan selanjutnya, saya selalu meneliti pekerjaan saya sebelumnya supaya tidak ada kesalahan yang terulang					

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muh. Jisal, dilahirkan di Tiba pada tanggal 27 Juni 1997, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Sanggeng dan Ibunda Makka. Pendidikan Penulis dimulai pada tahun 2003 di SDN 388 Lempong dan menyelesaikannya pada tahun 2009, setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Nurmilad Boarding School dan di selesaikan pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan di SMA Nurmilad Boarding School dan di selesaikan pada tahun 2015. Setelah melewati pendidikan menengah atas pada tahun 2015, Pada awal September 2015 telah tercatat sebagai mahasiswa disalah satu perguruan tinggi Negeri di Palopo yaitu Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kini dengan penuh perjuangan, kerja keras dan proses pembelajaran yang tiada henti , akhirnya Penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 (satu) di Jurusan Ekonomi Syariah sebagai Calon Pemikir Ekonomi Islam di masa yang akan datang. Aamiin